

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Laboratorium pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Sampel tanah gambut yang diambil dari Rawa Pening, Ambarawa mempunyai sifat fisik yaitu kadar air 1110.18%, berat volume tanah 1.117 gr/cm<sup>3</sup>, berat jenis tanah 1,476, kohesi 0,1225 kg/cm<sup>2</sup>, dan sudut geser dalam  $1,52732^{\circ}$ .
2. Berdasarkan uji Kuat Tekan Bebas nilai optimum campuran belerang diperoleh pada variasi campuran 10%, didapatkan kenaikan kohesi (c) dari 0,1225 kg/cm<sup>2</sup> menjadi 0,313 kg/cm<sup>2</sup> sedangkan sudut geser dalam ( $\phi$ ) dari  $1,52732^{\circ}$  menjadi  $30^{\circ}$ .
3. berdasarkan uji Triaksial UU dengan penambahan belerang sebanyak 10% meningkatkan kohesi menjadi 1,203759 kg/cm<sup>2</sup> sedangkan sudut geser dalam meningkat menjadi  $20,17074^{\circ}$ .
4. daya dukung tanah meningkat karena kohesi dan sudut geser dalam meningkat. daya dukung tanah meningkat sebesar 22% dari daya dukung aslinya sebesar 0,25725 kg/cm<sup>2</sup> menjadi 4,4698 kg/cm<sup>2</sup>.

5. pada hari ke 7 sampai ke 14 terdapat penurunan pada qu yang kemudian pada hari ke 21 dan seterusnya meningkat lagi, hal ini disebabkan suatu proses yang terjadi diluar perkiraan peneliti.
6. hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa belerang dapat meningkatkan daya dukung tanah gambut Ambarawa.

## 7.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat penyusun sampaikan beberapa saran berikut ini.

1. Untuk pengembangan kawasan yang kondisi tanahnya sejenis dapat digunakan metode yang sama.
2. Bagi para peneliti yang ingin meneruskan dan mengembangkan penelitian ini dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan.
3. Untuk jenis tanah yang lain metode ini dapat diteliti lebih lanjut atau variasi berbeda pada jenis tanah yang sama.

